

BAB I

PENAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kewirausahaan memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, serta meningkatkan daya saing suatu negara. Dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat, keberhasilan suatu usaha tidak hanya bergantung pada modal semata, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan wirausaha.

Menurut Suryana (2017) Usaha kuliner merupakan salah satu sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat. Sektor ini berkembang pesat karena makanan dan minuman merupakan kebutuhan dasar masyarakat, sehingga memiliki peluang pasar yang relatif stabil. Di Kota Kupang, khususnya di Kelurahan Oesapa, usaha kuliner berkembang cukup signifikan seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk, aktivitas pendidikan, serta mobilitas masyarakat yang tinggi.

Pengetahuan kewirausahaan mencakup pemahaman seseorang yang dapat membuat suatu kuliner yang tidak sama dengan yang lain dan rasa yang tidak sama agar dapat menarik orang ke makanan/ kuliner mereka masing masing. Seorang wirausahawan yang memiliki pengetahuan yang baik akan lebih mampu mengambil keputusan yang tepat, mengidentifikasi

peluang bisnis, serta mengelola risiko yang muncul dalam menjalankan usahanya.

Keberhasilan suatu usaha tidak hanya ditentukan oleh modal atau lokasi usaha semata, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh faktor internal dari pelaku usaha itu sendiri. Tiga faktor penting yang menjadi sorotan dalam pengembangan wirausaha adalah pengetahuan kewirausahaan, karakteristik kewirausahaan, dan kompetensi kewirausahaan.

Pengetahuan kewirausahaan mencerminkan sejauh mana pelaku usaha memahami konsep-konsep dasar bisnis seperti manajemen keuangan, pemasaran, produksi, dan pelayanan pelanggan. Pengetahuan ini sangat dibutuhkan agar usaha dapat dikelola secara profesional dan berorientasi pada keberlanjutan.

Karakteristik kewirausahaan juga menjadi aspek penting yang tidak bisa diabaikan. Karakteristik seperti keberanian mengambil risiko, semangat kerja keras, inovatif, dan berorientasi pada pencapaian merupakan fondasi utama bagi pelaku usaha dalam menghadapi tantangan bisnis. Pelaku usaha yang memiliki karakteristik kewirausahaan yang kuat cenderung lebih tahan terhadap tekanan pasar dan mampu mencari solusi kreatif untuk menjaga kelangsungan usahanya.

Kompetensi kewirausahaan mencerminkan kemampuan praktis yang dimiliki pelaku usaha dalam menjalankan kegiatan bisnis sehari-hari. Kompetensi ini mencakup keterampilan manajerial, teknis, dan sosial. Kompetensi yang baik akan membantu pelaku usaha dalam mengatur

operasional, menjalin relasi bisnis, serta menciptakan inovasi produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar.

Melihat pentingnya ketiga faktor tersebut, maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan kewirausahaan, karakteristik kewirausahaan, dan kompetensi kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha kuliner di Kelurahan Oesapa, Kota Kupang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam memberikan rekomendasi bagi pengembangan usaha kecil, khususnya di bidang kuliner di kelurahan oesapa kota kupang, serta dapat membantu para pelaku usaha kuliner untuk meningkatkan keberhasilan usaha. Data tentang UMKM di kelurahan Oesapa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. 1 Macam – macam data UMKM Kelurahan Oesapa Kota Kupang

No	Jenis usaha	Alamat	Jumlah
1.	Perdagangan	Oesapa	515
2.	Komunikasi	Oesapa	8
3.	Kuliner	Oesapa	142
4.	Jasa	Oesapa	141
5.	Industri	Oesapa	14
6.	Peternakan	Oesapa	86
7.	Pertanian	Oesapa	6
8.	Aneka Usaha	Osapa	1
9.	Perikanan	Oesapa	3
Total			916

(Sumber : Kantor Lura Oesapa Kota Kupang)

Berdasarkan data dalam Tabel 1.1, usaha kuliner merupakan salah satu sektor UMKM terbesar di Kelurahan Oesapa, dengan jumlah 142 usaha dari perdagangan yang berjumlah 115 usaha UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa usaha kuliner memiliki peran penting dalam perekonomian lokal dan menjadi sektor yang potensial untuk dikembangkan. Tingginya jumlah pelaku usaha kuliner perlu diimbangi dengan pemahaman yang baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha. Oleh karena itu, penelitian tentang pengaruh pengetahuan kewirausahaan, karakteristik kewirausahaan, dan kompetensi kewirausahaan sangat relevan untuk dilakukan. Penelitian ini tidak hanya akan membantu memahami sejauh mana faktor-faktor tersebut berperan dalam menunjang keberhasilan usaha kuliner, tetapi juga dapat menjadi dasar dalam merumuskan strategi pengembangan UMKM yang lebih efektif dan berkelanjutan di Kelurahan Oesapa Kota Kupang.

Maka perlu dilakukan penelitian karena ada perbedaan kesenjangan antara perbedaan hasil penelitian sebelumnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh fhi Fadhlika Moelrine dan Rinaldi Syarif (2023), dengan judul Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Karakteristik Kewirausahaan dan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan UMKM Desa Bojong Kulur. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan, karakteristik kewirausahaan dan kompetensi kewirausahaan secara signifikan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha UMKM desa bojong kulur.

Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan Oey Hannes Widjaja, Herlina Budiono, dan Gladys Olivia (2022) dengan judul Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Karakteristik Kewirausahaan dan kompetensi Pada Keberhasilan Usaha Kota Pontianak. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif signifikan pada pengetahuan kewirausahaan, karakteristik kewirausahaan dan kompetensi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha MUKM kuliner di kota Pontianak.

Berdasarkan pemaparan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Karakteristik Kewirausahaan Dan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Kuliner Di Kelurahan Oesapa Kota Kupang.”

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh pengetahuan kewirausahaan, karakteristik kewirausahaan dan kompetensi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha kuliner di Kelurahan Oesapa Kota Kupang.

1.3 Persoalan Penelitian

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah, persoalan dalam penelitian ini adalah:

- 1 Apakah pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha kuliner di Kelurahan Oesapa Kota Kupang?
- 2 Apakah karakteristik wirausaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha kuliner di Kelurahan Oesapa Kota Kupang?

- 3 Apakah kompetensi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha kuliner di Kelurahan Oesapa Kota Kupang?
- 4 Apakah pengetahuan kewirausahaan, karakteristik kewirausahaan, dan kompetensi kewirausahaan secara simultan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha kuliner di Kelurahan Oesapa Kota Kupang?

1.4 Tujuan Dan Kemanfaatan Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

- a. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha kuliner di Kelurahan Oesapa Kota Kupang
- b. Untuk menganalisis pengaruh karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha kuliner di Kelurahan Oesapa Kota Kupang
- c. Untuk menganalisis pengaruh kompetensi terhadap keberhasilan usaha kuliner di Kelurahan Oesapa Kota Kupang

1.4.2 Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah berupa pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh pengetahuan kewirausahaan, karakteristik kewirausahaan, dan kompetensi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha, khususnya pada sektor usaha kuliner. Penelitian ini juga dapat memperkaya literatur akademik dan menjadi rujukan dalam pengembangan kajian kewirausahaan di berbagai konteks UMKM.

- b. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat menjadi referensi dan sumber informasi bagi pelaku usaha kuliner dalam meningkatkan pengetahuan, karakter, dan kompetensi kewirausahaan demi mencapai keberhasilan usaha. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah atau lembaga terkait dalam menyusun program pembinaan UMKM, serta dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian sejenis di masa mendatang.